

**Ukuran Utama (Key Metrics)**

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Des-22	Sep-22	Jun-22	Mar-22	Des-21
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	2.061.799	1.870.684	1.753.964	1.722.158	1.748.007
2	Modal Inti (Tier 1)	2.061.799	1.870.684	1.753.964	1.722.158	1.748.007
3	Total Modal	2.130.862	1.938.868	1.821.618	1.793.323	1.821.220
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6.821.502	6.750.837	6.707.695	6.992.595	7.177.024
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	30,23%	27,71%	26,15%	24,63%	24,36%
6	Rasio Tier 1 (%)	30,23%	27,71%	26,15%	24,63%	24,36%
7	Rasio Total Modal (%)	31,24%	28,72%	27,16%	25,65%	25,38%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0	0	0	0	0
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0	0	0	0	0
12	Komponen CET1 untuk buffer	22,24%	19,72%	18,16%	16,65%	16,38%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	12.806.551	13.839.882	13.384.280	12.752.070	13.133.256
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16,10%	13,52%	13,10%	13,50%	13,31%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16,10%	13,52%	13,10%	13,50%	13,31%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)	16,10%	13,52%	13,10%	13,50%	13,31%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	16,10%	13,52%	13,10%	13,50%	13,31%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )					
17	LCR (%)					
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					

**Analisis Kualitatif**

Modal Inti Utama (CET 1) menunjukkan tren meningkat sampai dengan triwulan IV tahun 2022, peningkatan modal inti utama yang didukung oleh pertumbuhan laba berjalan. Selain terjadi peningkatan modal inti, aktiva tertimbang menurut risiko juga meningkat seiring dengan peningkatan penyaharan kredit. Untuk rasio pengungkit terjadi peningkatan yang disebabkan karena total eksposur turun dibandingkan periode sebelumnya.

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya